KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pemikiran Maqashidi dalam Bidang Hadis	26080211E06	Mata Kuliah Inti Program Studi (MKIPS)	3 SKS	3 (ganjil)	

	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Prodi
Pemikiran Maqashidi dalam Bidang Hadis	**(Nurul Istiqomah, M.Ag.)**	**(Khoirul Umam, MH.I)**	**(Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I)**

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	Sikap (S)	
	CPL01 – S02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika, bertanggung jawab secara mandiri atas pekerjaan di bidang keahliannya, serta menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
	Keterampilan Umum (KU)	
	CPL03 – KU01	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.
	Pengetahuan	
	CPL06 – P01	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.
	Keterampilan Khusus (KK)	
	CPL08 – KK03	Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1 (KU, P)	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar maqashid asy-syariah, meliputi pengertian secara bahasa dan istilah ushuliyyun serta urgensinya, sebagai landasan berpikir kritis dan sistematis dalam memahami hadis.

	CPMK-2 (S, KU, P)	Mahasiswa mampu menelusuri sejarah perkembangan maqashid asy-syariah dari zaman Nabi hingga era modern-kontemporer serta menganalisis kontribusi tokoh-tokoh utamanya secara objektif dan beretika.
	CPMK-3 (KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menganalisis dalil dan legitimasi penetapan maqashid asy-syariah serta menjelaskan keunggulannya dalam pengambilan hukum Islam, sebagai dasar pemahaman hadis yang kontekstual.
	CPMK-4 (S, KU, P)	Mahasiswa mampu menjelaskan hierarki maqashid (dharuriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyyat) beserta penjagaannya dari lima aspek (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta) dengan nilai-nilai kemanusiaan dan etika keislaman.
	CPMK-5 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu memahami hadis dari aspek maqashidnya dengan menerapkan kerangka pemahaman hadis yang berimbang antara teks, konteks, dan tujuan.
	CPMK-6 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu membedakan antara sarana yang berubah dan tujuan yang tetap serta menerapkan kaidah-kaidah pengambilan hukum dari Sunnah secara argumentatif, logis, dan bertanggung jawab.
	CPMK-7 (S, KU, P, KK)	Mahasiswa mampu menganalisis praktik kontemporer (adzan dengan rekaman, hisab dan rukyat, pengobatan dengan unsur alkohol dan barang haram, serta All You Can Eat) dengan pendekatan maqashid dalam bidang hadis, dan mengomunikasikan hasilnya secara santun dan ilmiah.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian maqashid asy-syariah secara bahasa dan menurut istilah ushuliyyun, serta urgensi (ahammiyyah) mempelajarinya sebagai landasan memahami hadis.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah perkembangan maqashid asy-syariah pada zaman Nabi, Sahabat, Tabi'in, serta fuqaha dan ushuliyyun, lengkap dengan contoh praktiknya pada setiap fase.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan maqashid asy-syariah pada zaman modern-kontemporer, termasuk kecenderungan pemikiran dan pemanfaatannya dalam kajian hukum dan hadis.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh utama maqashid asy-syariah (asy-Syafi'i, Thahir Ibnu Asyur, Ibnu Taimiyyah, Ibnu al-Qayyim, dan asy-Syathibi) serta membandingkan kontribusi pemikiran masing-masing.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis dalil dan dasar legitimasi penetapan maqashid asy-syariah yang bersumber dari al-Qur'an, Sunnah, ijmak, dan penelusuran induktif (istiqra') terhadap hukum-hukum syariat.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan keunggulan pendekatan maqashid dalam pengambilan hukum Islam serta membandingkannya dengan pendekatan yang hanya berpegang pada makna lahiriah teks.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan hierarki maqashid serta menguraikan maqashid dharuriyyat dan cara menjaganya dari lima aspek (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta) dengan contoh dari hadis.
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menguraikan maqashid hajiyyat beserta cara menjaganya dari lima aspek, serta menunjukkan contoh keringanan (rukhshah) dan kemudahan dalam hadis.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menguraikan maqashid tahsiniyyat beserta cara menjaganya dari lima aspek, serta menjelaskan hubungan antartingkatan maqashid (dharuriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyyat).
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah memahami hadis dari aspek maqashidnya (merujuk kerangka Yusuf al-Qaradawi dalam Kaifa Nata'amal ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah) pada contoh hadis tertentu.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu membedakan sarana (wasa'il) yang dapat berubah dari tujuan (maqashid) yang tetap dalam hadis, serta

		menerapkannya pada contoh hadis secara tepat.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menerapkan kaidah-kaidah pengambilan hukum dari Sunnah (al-Madkhal ila Dirasat as-Sunnah), termasuk membedakan sunnah tasyri'iyyah dan ghairu tasyri'iyyah.
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menganalisis praktik kontemporer (adzan dengan rekaman, penentuan awal dan akhir Ramadan dengan hisab dan rukyat, pengobatan dengan unsur alkohol dan barang haram, serta All You Can Eat) dengan pendekatan maqashid dalam pemahaman hadis.
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	CPL01 – S02 (%)	CPL03 – KU01 (%)	CPL06 – P01 (%)	CPL08 – KK03 (%)	Bobot Penilaian (%)	*Jumlah Minggu*
Sub-CPMK1		2	4		6	1
Sub-CPMK2	1	2	3		6	1
Sub-CPMK3	1	2	3		6	1
Sub-CPMK4	1	2	3		6	1
Sub-CPMK5		2	3	2	7	1
Sub-CPMK6		2	3	2	7	1
Sub-CPMK7	1	2	3		6	1
Sub-CPMK8	1	2	3		6	1
Sub-CPMK9	1	2	3		6	1
Sub-CPMK10	2	2	3	3	10	1
Sub-CPMK11	2	2	3	4	11	1
Sub-CPMK12	2	2	3	3	10	1
Sub-CPMK13	2	3	4	4	13	1
	14	**27**	**41**	**18**	**100**	**13**

Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji pemikiran maqashidi (maqashid asy-syariah) dan penerapannya dalam bidang hadis. Mahasiswa mempelajari pengertian dan urgensi maqashid; sejarah perkembangannya sejak zaman Nabi, Sahabat, Tabi'in, fuqaha dan ushuliyyun hingga era modern-kontemporer; tokoh-tokoh utamanya (asy-Syafi'i, Ibnu Taimiyyah, Ibnu al-Qayyim, asy-Syathibi, dan Thahir Ibnu Asyur); legitimasi dan keunggulan maqashid dalam pengambilan hukum Islam; serta hierarki dharuriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyyat beserta penjagaannya dari lima aspek (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta). Berbekal landasan tersebut, mahasiswa dilatih memahami hadis dari aspek maqashidnya, membedakan antara sarana yang berubah dan tujuan yang tetap, menerapkan kaidah pengambilan hukum dari Sunnah, serta menganalisis praktik kontemporer seperti adzan dengan rekaman, penentuan awal dan akhir Ramadan dengan hisab dan rukyat, pengobatan dengan unsur alkohol, dan All You Can Eat, sehingga hadis dapat dipahami secara kontekstual, proporsional, dan tetap berpegang pada tujuan syariat.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengertian maqashid asy-syariah secara bahasa dan istilah ushuliyyun serta urgensinya. 2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sejarah perkembangan maqashid asy-syariah pada zaman Nabi, Sahabat, Tabi'in, serta fuqaha dan ushuliyyun. 3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sejarah maqashid pada zaman modern-kontemporer. 4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tokoh-tokoh dalam maqashid asy-syariah: asy-Syafi'i, Thahir Ibnu Asyur, Ibnu Taimiyyah, Ibnu al-Qayyim, dan asy-Syathibi. 5. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami legitimasi dasar penetapan maqashid asy-syariah. 6. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keunggulan maqashid dalam pengambilan hukum Islam.

	7. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami hierarki maqashid dharuriyyat dan penjagaannya dari lima aspek. 8. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami maqashid hajiyyat dan penjagaannya dari lima aspek. 9. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami maqashid tahsiniyyat dan penjagaannya dari lima aspek. 10. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami cara memahami hadis dari aspek maqashidnya. 11. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perbedaan antara sarana yang berubah dan tujuan yang tetap. 12. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami kaidah-kaidah dalam mengambil hukum dari Sunnah. 13. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami contoh kontemporer praktik maqashid dalam bidang hadis.
Pustaka	Pustaka Utama 1. Yusuf al-Qaradawi, *Kaifa Nata'amal ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah: Ma'alim wa Dhawabith*, (Herndon, Virginia: al-Ma'had al-'Alami li al-Fikr al-Islami, 1990). Terjemahan Indonesia: *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW*, (Bandung: Karisma, 1993) 2. Yusuf al-Qaradawi, *al-Madkhal li Dirasat as-Sunnah an-Nabawiyyah*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1990) 3. Muhammad at-Thahir Ibnu Asyur, *Treatise on Maqasid al-Shariah*, terj. Mohamed El-Tahir El-Mesawi, (London-Washington: International Institute of Islamic Thought, 2006) 4. Jasser Auda, *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*, (London-Washington: International Institute of Islamic Thought, 2008) 5. Ahmad ar-Raysuni, *Imam al-Shatibi's Theory of the Higher Objectives and Intents of Islamic Law*, (London-Washington: International Institute of Islamic Thought, 2005) Pustaka Pendukung (Artikel Jurnal Ilmiah) 1. Iqbal Nursyahbani, Ahmad Nurhamdani, Fahmi Husen, dan Mohammad Anang Firdaus, "Maqāṣid al-Nabawī: Pendekatan Ilmu Maqāṣid al-Syarī'ah dalam Kajian Hadis", *Jurnal Studi Agama* 8, no. 2 (Desember 2024) 2. Refki Saputra, Iik Arifin Mansurnoor, dan Ryan Bianda, "Contextualizing Hadith within the Socio-Cultural Reality of Indonesia Based on the Concept of Maqāṣid al-Sharī'ah", *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 27, no. 1 (2026): 99-119, doi:10.14421/esensia.v27i1.6130 3. M. Nabih Zaky Al-Fikri, Ahmad Musyafiq, dan Nikmah Rochmawati, "Partial and Comprehensive Understanding: An Analysis of the Interpretation of the Ḥadīṡ of Riddah Punishment", *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 14, no. 1 (2025): 72-84, doi:10.15408/quhas.v14i1.43095 4. Muhamad Sidik Adamalik dan Ayu Maharani, "Hadis Tasyri'iyyah dan Ghairu Tasyri'iyyah: Analisis Tekstual-Kontekstual dengan Pendekatan Maqashid Syariah", *Haddatsana: Journal of Hadits Studies* 1, no. 1 (2025): 76-89 5. Ahmad Syafi'i Sulaiman Jamrozi, Suad Fikriawan, Syamsul Anwar, dan Misnen Ardiansyah, "Maqasid Al-Shari'a in the Study of Hadith and Its Implication for the Renewal of Islamic Law: Study on Jasser Auda's Thought", *Justicia Islamica* 19, no. 1 (2022): 75-93, doi:10.21154/justicia.v19i1.3269

<table>
<tr><td></td><td colspan="2"><ol start="6">
Fajar Rachmadhani, “The Hadith of Rukyatu al-Hilāl and Its Contextualization According to the Maqāṣid As-Syarī’ah Perspective”, IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities) 3, no. 1 (2020): 1-12, doi:10.26555/ijish.v3i1.1495
Busyro, “Eksistensi ‘Illat dalam Mengukuhkan Teks Hadis-hadis Ru’yat al-Hilāl dan Fungsinya dalam Pengembangan Hukum Islam”, Al-Ahkam 28, no. 2 (2018): 167-192, doi:10.21580/ahkam.2018.28.2.2352
Dhika Tabrozi, “Ijtihad Maqashid Sharia in the Thought of Asy-Syatibi and Muhammad At-Tahir Ibn Ashur”, Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum 13, no. 1 (2025): 1-28, doi:10.14421/al-mazaahib.v13i1.4068
Amir Hamzah Nasution, Achyar Zein, dan Ardiansyah, “Kontribusi Pemikiran Yusuf al-Qaradawi dalam Kitab Kaifa Nata’amal ma’a as-Sunnah an-Nabawiyah”, At-Tahdis: Journal of Hadith Studies 1, no. 1 (2017): 141-154
Sri Karmila Dol, Muhammad Amri, dan Darussalam Syamsuddin, “Tekstualisasi dan Kontekstualisasi Hukum Islam dalam Al-Quran dan Hadis”, Qisthosia: Jurnal Syariah & Hukum 6, no. 2 (Desember 2025), doi:10.46870/jhki.v6i2.1747</td></tr>
<tr><td rowspan="2">Media Pembelajaran</td><td>Metode Pengajaran</td><td>Perangkat Keras</td></tr>
<tr><td>Ceramah, presentasi, diskusi, dan analisis studi kasus</td><td>Laptop, LCD projector, papan tulis, spidol, penghapus, solasi kertas,</td></tr>
<tr><td>Dosen Pengampu</td><td colspan="2">Nurul Istiqomah, M.Ag.</td></tr>
<tr><td>Matakuliah syarat</td><td colspan="2">-</td></tr>
</table>

Minggu ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]
		Indikator	Kriteria & Bentuk			
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)
1	Mahasiswa mengenal dosen, mengetahui RPS, memahami mata kuliah yang diajarkan, dan menandatangani kontrak belajar dengan dosen	Mampu mengenal, mengetahui, dan menganalisa mata kuliah yang diajarkan	Keaktifan dalam kelas	Ceramah diskusi dialogis		Perkenalan • Pendahuluan dan gambaran umum pemikiran maqashidi dalam bidang hadis • Pemberitahuan RPS • Kontrak Belajar
2	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian maqashid asy-syariah secara bahasa dan menurut istilah ushuliyyun, serta urgensi (ahammiyyah) mempelajarinya sebagai landasan memahami hadis.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan pengertian maqashid asy-syariah secara bahasa dan istilah ushuliyyun serta urgensinya	Ketepatan definisi bahasa dan istilah; kejelasan uraian urgensi maqashid Bentuk: non-tes (keaktifan dan tanya jawab)	Ceramah diskusi dialogis		Pengertian Maqashid asy-Syariah • Urgensi (ahammiyyah) mempelajari maqashid • Pengertian maqashid secara bahasa • Pengertian maqashid dalam istilah ushuliyyun *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 25]*
3	Mahasiswa mampu menguraikan sejarah perkembangan maqashid asy-syariah pada zaman Nabi, Sahabat, Tabi'in, serta fuqaha dan ushuliyyun, lengkap dengan contoh praktiknya pada setiap fase.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan fase-fase perkembangan maqashid beserta contoh pada setiap fase	Ketepatan periodisasi, kelengkapan contoh, dan kejelasan argumentasi Bentuk: non-tes (presentasi dan diskusi)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa dan kritik teori		Sejarah Perkembangan Maqashid asy-Syariah dalam Islam • Zaman Nabi • Zaman Sahabat • Zaman Tabi'in • Zaman Fuqaha dan Ushuliyyun *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 33]*
4	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan maqashid asy-syariah pada zaman modern-kontemporer, termasuk kecenderungan pemikiran dan pemanfaatannya dalam kajian hukum dan hadis.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan perkembangan maqashid era modern-kontemporer dan kecenderungan pemikirannya	Ketepatan uraian perkembangan dan kecenderungan pemikiran; kejelasan argumentasi Bentuk: non-tes (presentasi dan diskusi)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa dan kritik teori		Sejarah Maqashid Zaman Modern-Kontemporer • Perkembangan kajian maqashid pada era modern • Maqashid sebagai disiplin kajian dalam hukum dan hadis kontemporer • Kecenderungan pemikiran maqashid kontemporer

						[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 62]
5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh utama maqashid asy-syariah (asy-Syafi'i, Thahir Ibnu Asyur, Ibnu Taimiyyah, Ibnu al-Qayyim, dan asy-Syathibi) serta membandingkan kontribusi pemikiran masing-masing.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan biografi singkat dan kontribusi tokoh-tokoh maqashid asy-syariah	Ketepatan data tokoh, kelengkapan kontribusi pemikiran, dan kemampuan membandingkan Bentuk: non-tes (presentasi kelompok dan tanya jawab)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa dan kritik teori		Tokoh-tokoh dalam Maqashid asy-Syariah • Asy-Syafi'i • Thahir Ibnu Asyur • Ibnu Taimiyyah • Ibnu al-Qayyim • Asy-Syathibi *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 54]*
6	Mahasiswa mampu menganalisis dalil dan dasar legitimasi penetapan maqashid asy-syariah yang bersumber dari al-Qur'an, Sunnah, ijmak, dan penelusuran induktif (istiqra') terhadap hukum-hukum syariat.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan dalil dan dasar legitimasi penetapan maqashid asy-syariah	Ketepatan dalil, kejelasan analisis, dan kedalaman argumentasi Bentuk: non-tes (diskusi kelas dan tanya jawab)	Ceramah diskusi dialogis		Legitimasi Dasar Penetapan Maqashid asy-Syariah • Dalil dari al-Qur'an • Dalil dari Sunnah • Ijmak sahabat dan ulama • Penelusuran induktif (istiqra') terhadap hukum syariat *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 75]*
7	Mahasiswa mampu menjelaskan keunggulan pendekatan maqashid dalam pengambilan hukum Islam serta membandingkannya dengan pendekatan yang hanya berpegang pada makna lahiriah teks.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan keunggulan maqashid dalam pengambilan hukum Islam dan mengerjakan kuis dengan benar	Ketepatan jawaban kuis dan ketajaman perbandingan dengan pendekatan tekstual Bentuk: tes (quiz tertulis)	Mengerjakan soal quiz		Keunggulan Maqashid dalam Pengambilan Hukum Islam • Memahami nash secara utuh dan menyeluruh • Menjawab persoalan baru yang tidak dijelaskan secara eksplisit • Mengompromikan dan mentarjih dalil yang tampak bertentangan • Menghindari pemahaman yang kaku dan pemahaman yang longgar *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 97]*
8	**Ujian Tengah Semester**					

9	Mahasiswa mampu menjelaskan hierarki maqashid serta menguraikan maqashid dharuriyyat dan cara menjaganya dari lima aspek (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta) dengan contoh dari hadis.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan hierarki maqashid dan maqashid dharuriyyat beserta penjagaannya dari lima aspek	Ketepatan klasifikasi lima aspek dan contoh hadis; kejelasan uraian penjagaan dari sisi penegakan dan pencegahan Bentuk: non-tes (diskusi dan tanya jawab)	Ceramah diskusi dialogis		Hierarki Maqashid: Dharuriyyat • Hierarki maqashid dan kedudukan dharuriyyat • Menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta • Penjagaan dari sisi penegakan (wujud) dan pencegahan (‘adam) • Contoh hadis yang berkaitan dengan dharuriyyat *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 177]*
10	Mahasiswa mampu menguraikan maqashid hajiyyat beserta cara menjaganya dari lima aspek, serta menunjukkan contoh keringanan (rukhshah) dan kemudahan dalam hadis.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan maqashid hajiyyat dan penjagaannya dari lima aspek	Ketepatan konsep hajiyyat dan contoh rukhshah dalam hadis Bentuk: non-tes (presentasi dan diskusi)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa dan kritik teori		Maqashid Hajiyyat • Pengertian dan kedudukan hajiyyat • Penjagaan hajiyyat dari lima aspek • Keringanan (rukhshah) dan kemudahan dalam hadis *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 273]*
11	Mahasiswa mampu menguraikan maqashid tahsiniyyat beserta cara menjaganya dari lima aspek, serta menjelaskan hubungan antartingkatan maqashid (dharuriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyyat).	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan maqashid tahsiniyyat, penjagaannya dari lima aspek, serta hubungan antartingkatan maqashid	Ketepatan konsep tahsiniyyat dan kejelasan analisis hubungan tiga tingkatan maqashid Bentuk: non-tes (presentasi dan diskusi)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa dan kritik teori		Maqashid Tahsiniyyat • Pengertian dan kedudukan tahsiniyyat • Penjagaan tahsiniyyat dari lima aspek • Hubungan antara dharuriyyat, hajiyyat, dan tahsiniyyat *[Pustaka: Ahammiyyat al-Maqashid hal. 277]*
12	Mahasiswa mampu menerapkan langkah-langkah memahami hadis dari aspek maqashidnya (merujuk kerangka Yusuf al-Qaradawi dalam Kaifa Nata’amal ma’a as-Sunnah an-Nabawiyyah) pada contoh hadis tertentu.	Mampu menerapkan langkah memahami hadis dari aspek maqashidnya pada contoh hadis dan menjelaskan hasilnya secara lisan dan tulisan	Ketepatan penerapan langkah pemahaman, kejelasan analisis teks-konteks-tujuan Bentuk: non-tes (analisis kasus hadis)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa dan kritik teori		Pemahaman Hadis dari Aspek Maqashidnya • Memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur’an • Menghimpun hadis yang setema • Memahami hadis sesuai konteks, kondisi, dan tujuannya • Membedakan makna hakiki dan majazi *[Pustaka: Kaifa Nata’amal ma’a as-Sunnah*

						hal. 125]
13	Mahasiswa mampu membedakan sarana (wasa'il) yang dapat berubah dari tujuan (maqashid) yang tetap dalam hadis, serta menerapkannya pada contoh hadis secara tepat.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan perbedaan sarana yang berubah dan tujuan yang tetap serta mengerjakan kuis dengan benar	Ketepatan pembedaan sarana dan tujuan pada contoh hadis dan ketepatan jawaban kuis Bentuk: tes (quiz tertulis)	Mengerjakan soal quiz		Membedakan antara Sarana yang Berubah dan Tujuan yang Tetap • Pengertian sarana (wasa'il) dan tujuan (maqashid) • Contoh hadis yang bermuatan sarana yang berubah • Dampak pembedaan terhadap pemahaman hadis *[Pustaka: Kaifa Nata'amal ma'a as-Sunnah hal. 139]*
14	Mahasiswa mampu menerapkan kaidah-kaidah pengambilan hukum dari Sunnah (al-Madkhal ila Dirasat as-Sunnah), termasuk membedakan sunnah tasyri'iyyah dan ghairu tasyri'iyyah.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan kaidah pengambilan hukum dari Sunnah dan menerapkannya pada contoh hadis	Ketepatan kaidah, kejelasan pembedaan sunnah tasyri'iyyah dan ghairu tasyri'iyyah Bentuk: non-tes (diskusi dan tanya jawab)	Ceramah diskusi dialogis		Kaidah-kaidah dalam Mengambil Hukum dari Sunnah • Kedudukan Sunnah sebagai sumber hukum • Sunnah tasyri'iyyah dan ghairu tasyri'iyyah • Kaidah memahami perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi *[Pustaka: al-Madkhal ila Dirasat as-Sunnah hal. 80]*
15	Mahasiswa mampu menganalisis praktik kontemporer (adzan dengan rekaman, penentuan awal dan akhir Ramadan dengan hisab dan rukyat, pengobatan dengan unsur alkohol dan barang haram, serta All You Can Eat) dengan pendekatan maqashid dalam pemahaman hadis.	Mampu menjelaskan secara lisan dan tulisan hasil analisis maqashid terhadap praktik kontemporer dalam bidang hadis	Ketepatan penerapan maqashid, kedalaman argumentasi, dan kerapian penyajian hasil analisis Bentuk: non-tes (presentasi hasil proyek)	Presentasi mahasiswa, diskusi, ceramah, analisa dan kritik teori		Contoh Kontemporer dari Praktik Maqashid dalam Bidang Hadis • Adzan di masjid dengan menggunakan rekaman • Penentuan awal dan akhir bulan Ramadan dengan hisab dan rukyat • Pengobatan dengan unsur alkohol dan barang haram • Makan di All You Can Eat *[Pustaka: Manhaj as-Salaf hal. 69]*
16	**Ujian Akhir Semester**					

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.

Rencana Penilaian

Pada rencana penilaian, dosen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi pembelajaran dengan case method dan team based project
Rencana evaluasi terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu

1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai case method
2. Hasil Project : dihitung sebagai project based learning
3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Deskripsi (dapat dipilih lebih dari satu)	Bobot (%)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aktivitas Partisipatif	Tugas	a. Berkontribusi dalam diskusi kelompok kecil b. Berkontribusi dalam diskusi kelas c. Berpartisipasi memecahkan kasus yang disajikan dosen di kelas d. Berkontribusi mengembangkan ide dan pemecahan masalah e. Berpartisipasi aktif menganalisis dan mengkomunikasikan kasus dari berbagai sumber belajar	15%	Total prosentase semua komponen adalah 100%
2	Hasil proyek	Praktikum	a. Menyusun rancangan proyek analisis maqashid dalam hadis b. Melaksanakan proyek analisis maqashid dalam hadis c. Membuat laporan proyek analisis maqashid dalam hadis d. Mempublikasikan kegiatan proyek analisis maqashid dalam hadis (artikel jurnal, citizen journalism, video tiktok/youtube/instagram)	15%	
3	Sikap	Perilaku	a. Kehadiran b. Komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila	10%	
4	Pengetahuan	Quiz	a. Membuat analisis studi kasus hadis dengan pendekatan maqashid	10%	
		Ujian Tengah Semester	a. Tes tulis esai b. Laporan kemajuan proyek	25%	
		Ujian Akhir Semester	a. Tes tulis pilihan ganda b. Pengumpulan bukti publikasi kegiatan proyek	25%	
	Jumlah			100%	

Aspek Penilaian

a. **Sikap : Diisi dosen (misal cara menyampikan pendapat dalam diskusi, tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas, peduli keamanan dan kenyamanan lingkungan, dst)**
b. **Pengetahuan : Diisi dosen (misal penguasaan materi yang ditunjukkan oleh jawaban latihan soal, kuis, UTS, dan UAS)**
c. **Keterampilan : Diisi dosen (missal kreativitas dan membuat ppt, menggunakan program IT, membuat flowchart….. dst)**

Malang, 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK

Prof. Dr. Nasrulloh, M.Th.I

Nurul Istiqomah, M.Ag.

No	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian
1	CPL-1 (S)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretos kerja, mandiri, inovatif, berjiwa kepemimpinan, serta bertanggung jawab dalam mengembangkan dan mengontekstualkan otentisitas hadis bagi kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan.	
2	CPL-2 (S)	Menginternalisasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	
3	CPL-3 (S)	Menegakkan kepatuhan terhadap norma hukum, disiplin profesional, dan etika dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
4	CPL-4 (P)	Menguasai filsafat Pancasila, dasar keislaman, integrasi ilmu agama dan sains, sejarah serta menguasai hadis, teori, metodologi, dan sejarah hadis dari masa ke-masa, dan cabang ilmu modern untuk pemahaman hadis.	
		Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan maupun tertulis dengan bahasa Indonesia yang baik, serta mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, sistematis, dan rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah akademik maupun non-akademik.	
		Menguasai bahasa Arab dan Inggris, baik lisan maupun tulisan, sebagai ilmu alat untuk memahami hadis dan kandungannya, serta untuk berkomunikasi dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.	
5	CPL-5 (P)	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal,	

		nasional dan global	
6	CPL-9 (KU)	Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, inovatif, serta memanfaatkan literasi informasi, media, dan teknologi secara beretika dan humanis untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang keahliannya.	
		Mampu bekerja mandiri dan terukur, menyusun serta mengunggah karya ilmiah, mengambil keputusan berbasis analisis, membangun jejaring, berkolaborasi dengan kreativitas, inovasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta mendokumentasikan data secara aman untuk menjamin keaslian dan mencegah plagiasi.	
7	CPL-10 (KU)	Mampu membaca al-Qur'an sesuai qira'at dan tajwid, menghafal serta memahami Juz 30, dan melaksanakan serta memimpin ibadah dan ritual keagamaan dengan baik.	
8	CPL-6 (KK)	Mampu membaca teks dan syarah hadis dari sumber aslinya, memahami literatur asing (Arab dan Inggris) terkait keilmuan hadis, serta menghafal hadis-hadis dalam kitab Arbain an-Nawawi dan seratus hadis tematik	
9	CPL-7(KK)	Mampu melakukan takhrijul hadis secara tepat	
10	CPL-8 (KK)	Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika	
		Mampu memahami makna dan kandungan hadis secara kontekstual serta menyebarluaskannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial-keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan	